

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan pembahasannya yang telah di jelaskan tentang “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di TPQ As-Sholih SD Negeri Tegalretna.” Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran di TPQ As-Sholih dilaksanakan di luar jam efektif sekolah yaitu ada di jam terakhir atau setelah peserta didik pulang sekolah pada jam 12.00-13.00. Hal ini karena pembelajaran baca tulis Al-Qur’an merupakan kegiatan pembiasaan yang ada di SD Negeri Tegalretna. Karena kegiatan TPQ merupakan bagian dari pembiasaan yang ada di SD Negeri Tegalretna maka seluruh peserta didik wajib ikut kegiatan tersebut. Kelas di TPQ ini berbeda dengan kelas sekolah, kelas di TPQ ditentukan dengan kemampuan peserta didik dalam baca tulis Al-Qur’an. Kemampuan mereka akan dinilai terlebih dahulu oleh guru TPQ dan selanjutnya akan ditentukan pembagian kelasnya. Metode yang digunakan di TPQ As-Sholih yaitu Iqra dari jilid 1-6. Pada penyampaian pembelajarannya guru hanya menggunakan metode ceramah dan papan tulis sebagai media untuk mencontohkan cara menulis huruf hijaiyyah.

2. Ada dua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran baca di tulis Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Guru yang berkualitas atau berkualifikasi.
- 2) Ada rencana pembelajaran (RPP).
- 3) Metode pembelajaran yang efektif.
- 4) Motivasi dan dukungan keluarga peserta didik.
- 5) Lingkungan masyarakat yang peduli dengan pendidikan.

b. Faktor Penghambat

1. Masih ada peserta didik yang masih kurang motivasi dan minatnya untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.
2. Keterbatasan waktu dalam belajar baca tulis Al-Qur'an karena jam TPQ ada di jam terakhir dimana peserta didik sudah lelah dengan kegiatan-kegiatan selama jam pelajaran di sekolah.
3. Kurangnya dukungan dan semangat dari keluarga peserta didik.
4. Kemampuan peserta didik yang beragam membuat guru harus bisa mengimbangi dengan kemajuan peserta didik yang lain.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang akan peneliti berikan setelah melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Orang Tua

Orang tua adalah sekolah pertama bagi anak. Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh peran orang tua. Oleh karena itu orang tua harus peduli dengan tumbuh kembang anak, apa yang anak biasa lakukan di rumah itu juga akan dilakukan di luar rumah. Maka didiklah anak dengan baik karena pendidikan bukan hanya tanggung jawab seorang guru, guru hanya akan membimbing peserta didik selama di sekolah, selebihnya menjadi tanggung jawab orang tua. Peserta didik lebih lama berada di rumah dari pada di sekolah maka sejatinya pendidikan utama ada di rumah.

2. Guru

Selama proses penelitian, peneliti mendapat banyak pelajaran yang dapat diambil dari bagaimana cara guru mengajar, metode penyampainnya, dan cara mengkondisikan kelas. Guru pastinya akan selalu memberikan yang terbaik untuk peserta didiknya. Tetaplah semangat dalam menjalankan tugas yang mulia ini untuk semua para guru.

C. Penutup

Demikian penelitian kualitatif ini “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di TPQ As-Sholih SD Negeri Tegalretna” yang dapat peneliti sampaikan yaitu, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat berguna serta bermanfaat bagi masyarakat secara umum khususnya bagi para orang tua, peserta didik,

akademis, atau masyarakat yang berkeinginan memajukan dunia pendidikan atau bagi peneliti selanjutnya.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan belum sempurna penelitain ini, oleh sebab itu peneliti berharap kepada semua pihak atau pembaca sekalian memberikan kritik serta sarannya demi menjadikan penelitian yang lebih baik lagi. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua ke jalan lurus yang diridhoi-Nya. Aamiin.